

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sejenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk mengetahui gambaran pola makan dan tingkat konsumsi balita *stunting*.

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, dan fungsinya sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrumen. Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara intensif dan terperinci tentang gejala dan fenomena sosial yang diteliti yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan pola makan dan tingkat konsumsi balita *stunting* di Desa Sumberejo Kota Batu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan yang bertempat di Desa Sumberejo, Kota Batu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah 33 balita di Desa Sumberejo Kota Batu

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling* dengan sampel penelitian ini adalah 33 balita di Desa Sumberejo Kota Batu.

1) Kriteria Inklusi

- a. Balita yang berusia 6-59 bulan
- b. Balita yang berdomisili di Desa Sumberejo

- c. Balita yang memiliki status gizi *stunting*
 - d. Balita sudah terdaftar di posyandu dan memiliki KIA dan KMS
- 2) Kriteria Eksklusi
- a. Balita dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

D. Variabel Penelitian

1. Pola Makan
2. Tingkat Konsumsi

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Pola Makan	Keragaman konsumsi pangan dari tujuh kelompok pangan yang dikonsumsi balita, meliputi makanan berpati, daging hewani, telur, kacang-kacangan, susu dan olahannya, buah-buahan dan juga sayuran (FAO, 2010).	Form SQ-FFQ	Pola makan dikatakan sebagai: 1. Beragam : Jika skor sama dengan atau lebih besar dari skor rata-rata yaitu sebesar 395 poin. 2. Kurang beragam : Jika skor berada dibawah skor rata-rata yaitu sebesar 395 poin.	Ordinal

Tingkat Konsumsi Energi	Jumlah energi perhari (dalam kkal) bersumber dari makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh balita <i>stunting</i> dibandingkan dengan standar kebutuhan per individu	Form SQ-FFQ	Konsumsi energi menurut SDT diklasifikasikan menjadi: 1. <70% AKE : Sangat Kurang 2. 70 - <100% AKE : Kurang 3. 100 - <130% AKE : Normal 4. >130% AKE : Lebih	Ordinal
Tingkat Konsumsi Protein	Jumlah protein perhari (dalam gram) bersumber dari makanan yang dikonsumsi oleh sampel yang dibandingkan dengan standar kebutuhan per individu.	Form SQ-FFQ	1. <70% AKE : Sangat Kurang 2. 70 - <100% AKE : Kurang 3. 100 - <130% AKE : Normal 4. >130% AKE : Lebih	Ordinal
Tingkat Konsumsi Lemak	Jumlah lemak perhari (dalam gram) bersumber	Form SQ-FFQ	1. <70% AKE : Sangat Kurang	Ordinal

	dari makanan yang dikonsumsi oleh sampel yang dibandingkan dengan standar kebutuhan per individu.		2. 70 - <100% AKE : Kurang 3. 100 - <130% AKE : Normal 4. >130% AKE : Lebih	
Tingkat Konsumsi KH	Jumlah karbohidrat perhari (dalam gram) bersumber dari makanan yang dikonsumsi oleh sampel yang dibandingkan dengan standar kebutuhan per individu.	Form SQ-FFQ	1. <70% AKE : Sangat Kurang 2. 70 - <100% AKE : Kurang 3. 100 - <130% AKE : Normal 4. >130% AKE : Lebih	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Form identitas responden
2. Form semi FFQ untuk mengetahui pola keragaman makanan dan tingkat konsumsi balita *stunting* di Desa Sumberejo Kota Batu
3. Surat pernyataan kesediaan menjadi responden

G. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data
 - a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian, terdiri dari:

- 1) Data identitas ibu meliputi nama, usia, dan alamat yang diperoleh dengan mewawancarai responden dengan alat bantu kuesioner.
 - 2) Data identitas balita meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan lahir, berat badan sekarang, panjang badan lahir, dan tinggi badan sekarang.
 - 3) Data pola makan dan tingkat konsumsi balita menggunakan form SQ-FFQ yang dikumpulkan dengan metode wawancara dan menggunakan alat bantu kuesioner.
- b. Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan meliputi gambaran lokasi penelitian.
- c. Cara Pengumpulan Data
- Data diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner pada ibu yang memiliki balita, meliputi:
- 1) Karakteristik balita dan ibu balita
 - 2) Pola makan dan tingkat konsumsi menggunakan form SQ-FFQ

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Responden

a) Data Usia Ibu

Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

b) Data Pendidikan Ibu

Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

c) Data Jumlah Anggota Keluarga

Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

d) Data Pendapatan Keluarga

Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

e) Data Kemudahan Memperoleh Bahan Pangan

Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

f) Data Ketersediaan Bahan Pangan

Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

- g) Data Jarak Lokasi Pembelian Bahan Pangan
Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.
- h) Data Usia Balita
Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.
- i) Data Jenis Kelamin Balita
Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.
- j) Data Frekuensi Penerimaan PMT
Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.
- k) Data Jenis PMT yang Didapat
Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.
- l) Data Jarak Akses Layanan Kesehatan
Disajikan dengan tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

b. Pola Makan

Data pola makan diperoleh menggunakan form SQ-FFQ. Cara pengukuran yang dipakai menurut Survey Konsumsi Pangan (2018) adalah :

- 1) Sering sekali di konsumsi : >3 kali sehari, dengan skor 50
- 2) Sering di konsumsi : 1-2 kali sehari, dengan skor 25
- 3) Biasa di konsumsi : 3-6 kali dalam seminggu, dengan skor 15
- 4) Kadang-kadang di konsumsi : 1-2 kali dalam seminggu, dengan skor 10
- 5) Jarang di konsumsi : 1-2 kali dalam sebulan dengan skor 5
- 6) Tidak pernah di konsumsi : skor 0

Kategori pola makan dibagi menjadi 2 berdasarkan rata-rata point dari keseluruhan responden yaitu sebesar 395 point, berdasarkan rata-rata tersebut pola makan dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Beragam : Jika skor yang didapatkan sama dengan atau lebih dari skor rata-rata.
- 2) Kurang beragam : Jika skor yang didapatkan kurang dari skor rata-rata.

c. Tingkat Konsumsi

Data tingkat konsumsi diperoleh menggunakan metode wawancara menggunakan alat bantu form SQ-FFQ. Data diolah dengan mengubah data SQ-FFQ menjadi data asupan harian kemudian dibandingkan dengan kebutuhan harian anak sesuai dengan usianya. Tingkat konsumsi dibagi menjadi 4 yaitu:

- 1) $<70\%$ AKE : Sangat Kurang
- 2) $70 - <100\%$ AKE : Kurang
- 3) $100 - <130\%$ AKE : Normal
- 4) $>130\%$ AKE : Lebih

2. Analisis dan Penyajian Data

a. Analisis Data

Analisis data disajikan dengan cara deskriptif.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk narasi dan juga tabel.